

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Pertama, rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Audiolingual lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa yang diajar dengan metode pembelajaran Phonetic. Dengan demikian metode pembelajaran Audiolingual lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris guna meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris khususnya pada materi tersebut.

Kedua, rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa dengan dialek suku Jawa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa dengan dialek suku Batak.

Ketiga, terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan dialek suku dimana siswa dengan dialek suku Jawa lebih tepat diajar menggunakan metode pembelajaran Audiolingual, sedangkan siswa dengan dialek suku Batak lebih tepat diajar dengan metode pembelajaran Phonetic.

#### B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi bahasa Inggris. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk

meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat membawa keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila metode pembelajaran yang kurang tepat maka tentu akan berakibat berkurangnya pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar bahasa Inggris siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode pembelajaran Audiolingual dari pada metode pembelajaran Phonetic. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Audiolingual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, karena dalam pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran Audiolingual, siswa cenderung untuk lebih banyak berlatih dalam pelafalan dan pemahaman vocabulary sehingga memudahkan penguasaan materi bahasa Inggris.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris kepada guru untuk melaksanakan metode pembelajaran Audiolingual. Dengan menggunakan metode pembelajaran Audiolingual diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa terhadap peajaran bahasa Inggris dan dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan metode pembelajaran Audiolingual maka guru harus terlebih dahulu dituntut menguasai tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode pembelajaran Audiolingual.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dialek suku siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Siswa dengan dialek suku Jawa

mempunyai hasil belajar yang berbeda dibandingkan dengan siswa yang dialek suku Batak. Dialek suku yang dipilah atas dialek suku Jawa dan dialek suku Batak ditentukan dari cara berbicara siswa.

Siswa dengan dialek suku Jawa memiliki karakteristik diidentikkan dengan berbagai sikap sopan, segan, menyembunyikan perasaan alias tidak suka langsung-langsung, menjaga etika berbicara baik secara konten isi dan bahasa perkataan maupun objek yang diajak berbicara. Dalam keseharian sifat *Andap Asor* terhadap yang lebih tua akan lebih diutamakan. Suku Jawa umumnya mereka lebih suka menyembunyikan perasaan. Menampik tawaran dengan halus demi sebuah etika dan sopan santun sikap yang dijaga. Misalnya saat bertamu dan disuguhi hidangan. Suku Jawa memang sangat menjunjung tinggi etika. Baik secara sikap maupun berbicara. Untuk berbicara, seorang yang lebih muda hendaknya menggunakan bahasa Jawa halus yang terkesan lebih sopan. Sehingga lebih mudah jika diajarkan dengan metode audiolingual. sebaliknya berbeda dengan yang terjadi pada siswa yang memiliki dialek suku Batak, kurang sabar, pemarah, mau cepat sehingga lebih baik jika diajarkan dengan metode phonetic.

Konsekuensi logis dari pengaruh dialek suku terhadap hasil belajar bahasa Inggris berimplikasi pada guru pengampu mata pelajaran bahasa Inggris untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan dialek suku. Apabila dialek suku siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan dialek suku siswa

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi metode pembelajaran dan dialek suku terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Interaksi

tersebut terindikasi dari siswa dengan dialek suku Jawa yang diajar dengan metode pembelajaran Audiolingual secara rata-rata mempunyai hasil belajar bahasa Inggris yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran Phonetic. Sedangkan bagi siswa dengan dialek suku Batak secara rata-rata hasil belajar bahasa Inggris yang diajar dengan metode pembelajaran Audiolingual lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran Phonetic. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode pembelajaran Audiolingual lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik yang memiliki dialek suku Jawa, sedangkan metode pembelajaran Phonetic lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik dialek suku Batak.

Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu metode pembelajaran dan dialek suku perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi metode pembelajaran dan dialek suku berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan metode pembelajaran Audiolingual dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris.

### C. Saran-Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru sebagai perancang pembelajaran disarankan memperhatikan dialek suku dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat menetapkan metode pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan karena metode pembelajaran dan dialek suku merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar.
2. Guru dalam kegiatan pembelajaran perlu menetapkan metode pembelajaran Audiolingual dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena metode pembelajaran Audiolingual memberikan hasil yang lebih tinggi dalam mata pelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan metode pembelajaran Phonetic.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk penelitian ini agar menerapkan metode pembelajaran Audiolingual dan pembelajaran Phonetic pada bahasa asing lainnya.